

MANAJEMEN STRATEGI DALAM MEMINIMALISIR RESIKO INVESTASI DAN TRADING SAHAM SYARIAH PADA PLATFORM IPOT

¹Julianto, ²Heny Hidayati

^{1,2}IAIN Pontianak

Email: julianto@iainptk.ac.id, henyhidayati@iainptk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen strategi yang digunakan dalam meminimalisir resiko investasi dan trading saham syariah pada platform trading IPOT. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi dalam meminimalisir resiko investasi dan trading saham syariah pada platform IPOT adalah, 1) Menggunakan modal/uang yang bersumber dari uang utama dengan porsi 10% dari gaji bulanan, hal ini akan meminimalisir kerugian saat grafik pergerakan saham mengalami penurunan yang tajam, sehingga uang utama yang 90% dapat mencukupi kebutuhan hidup harian, ini adalah konsep paling penting dalam trading. 2) Melakukan analisis teknikal dengan melihat grafik harga pada historis chart pergerakan sebelumnya termasuk indikator yang menjadi pemicu kenaikan maupun penurunan harga saham dan analisis fundamental dengan cara update berita ekonomi terbaru termasuk laporan keuangan perusahaan untuk menghasilkan keputusan yang tepat dalam trading. 3) Menggunakan manajemen resiko seperti pada stop loss dan take profit, posisi yang tepat saat masuk dan keluar (*buy and sell*), dan manajemen modal seakurat dan sebaik mungkin sehingga saat mengalami kerugian dana tidak terkuras banyak. 4) Pengguna harus dapat menguasai dan mengendalikan emosi, mampu mengelola stres, dan menjaga disiplin dalam trading karena *self control* yang baik dapat menciptakan ketenangan dalam mengambil keputusan secara rasional dalam trading. 5) Menghindari saham gorengan (baru listing melalui IPO) yang rentan menjadi mainan para bandar saham, hal ini dapat meminimalisir kerugian yang didapat.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Resiko, Trading, IPOT

Abstract

This research aims to determine the management strategies used to minimize the risk of investing and trading sharia shares on the IPOT trading platform. The approach used in this research is a qualitative approach with a literature study method. The research results show that the management strategy for minimizing the risk of investment and sharia stock trading on the IPOT platform is, 1) Using capital/money sourced from principal with a portion of 10% of the monthly salary, this will minimize losses when the stock movement graph experiences a significant decline sharp, so that 90% of the main money can meet daily living needs, this is the most important concept in trading. 2) Carrying out technical analysis by looking at price charts on previous historical movement charts including indicators that trigger increases or decreases in stock prices and fundamental analysis by updating the latest economic news including company financial reports to produce the right decisions in trading. 3) Use risk management such as stop loss and take profit, the right position when entering and exiting (buy and sell), and capital management as accurately and as well as possible so that when you experience a loss your funds are not drained too much. 4) Users must be able to master and control emotions, be able to manage stress, and maintain discipline in trading because good self-control can make you calm in making rational decisions in trading. 5) Avoid fried shares (newly listed via IPO) which are vulnerable to becoming the playthings of stock dealers, this can minimize losses incurred.

Key words: Strategy Management, Risk, Trading, IPOT

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang kian marak selalu memicu pertumbuhan bisnis dalam menghasilkan profit. Teknologi dan bisnis merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Teknologi memiliki daya jual yang tinggi yang memiliki fungsi untuk dapat mempermudah pekerjaan bagi penggunanya. Tidak jarang hingga saat ini penggunaan teknologi tidak hanya dilakukan oleh para pekerja dan kalangan mahasiswa saja, tetapi anak sekolah dasar sudah dapat menggunakan perangkat teknologi dalam aktivitas penunjang belajar, sosial media, dan menghasilkan profit. Ada banyak fenomena yang terjadi seiring dengan meningkat dan masifnya penggunaan teknologi, terutama smartphone, dimana banyak aplikasi penghasil profit yang lahir pada playstore yang dapat didownload dan diakses secara online. Namun dalam penggunaannya memerlukan manajemen yang baik secara resiko dan keuangan. Smartphone yang bersifat mobile memudahkan pengguna untuk dapat melakukan aktivitas bisnis dimana saja, kapanpun dan dimanapun secara multitasking, artinya dapat dikerjakan sekaligus dalam satu waktu.

Teknologi memberikan peran penting dalam pertumbuhan bisnis, dimana pada dasarnya teknologi dan bisnis dapat berjalan beriringan. Teknologi tidak akan tercipta tanpa ada kebutuhan bisnis didalamnya, sebaliknya bisnis tidak akan bisa berkembang pesat tanpa dibantu oleh adanya teknologi. Hal inilah yang menjadi alasan kuat bahwa teknologi dan bisnis saling berdampingan. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesatnya membuat para pengembang untuk dapat menciptakan perangkat yang tidak hanya sebatas pada perangkat teknologi yang berupa fisik, namun sebuah teknologi yang berupa software yang akan menjadi media dalam menghasilkan atau menciptakan bisnis yang memiliki peluang dalam menghasilkan profit didalamnya. Software game seperti era nintendo dan playstation, serta game arcade lainnya adalah salah satu software yang dapat diperjual belikan sehingga menyebabkan para developer game dapat meraup untung besar dari bisnis pembuatan software game tersebut dikarenakan banyaknya peminat dan antusias dari masyarakat yang begitu banyak. Namun dengan perubahan era saat ini yang sudah serba online dalam penggunaannya dalam memanfaatkan internet, sehingga aplikasi yang diciptakan tidak dalam bentuk offline lagi, tapi kebanyakan secara online, walaupun beberapa diantaranya masih ada dalam bentuk offline namun sepi peminatnya. Kebutuhan akan software yang secara online inilah yang menyebabkan banyaknya pengembang yang antusias berlomba-lomba untuk menghasilkan aplikasi agar dapat mempermudah pekerjaan pengguna terlebih dalam menghasilkan profit didalamnya.

Dalam menghasilkan profit dengan memanfaatkan aplikasi, ada banyak jenisnya yang dapat dilakukan oleh pengguna, seperti melakukan penjualan pada platform shopee, tokopedia, dan platform jual beli online lainnya, joki game, jasa design, maupun trading saham, terutama saham secara syariah. Dengan adanya saham syariah memungkinkan bagi kaum muslim dapat melakukan trading tanpa takut dan khawatir akan status hukumnya. Ada banyak platform yang menunjang dalam aktivitas trading pada saham-saham yang bersifat

syariah. Adapun platform tersebut seperti IPOT, MOST, POEMS, MNC Motion Trade, BIGHTS, Maybank Trade, dan RHB TradeSmart Syariah ID (Minsya, 2022). Namun pada prakteknya, menghasilkan uang melalui trading tidak semudah seperti yang dibayangkan, karena ada resiko besar yang ada dalam trading. Hal inilah yang perlu untuk menjadi perhatian dalam meminimalisir resiko dalam perdagangan saham syariah pada platform IPOT.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan metode studi literatur. Pendekatan kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam sebuah proses penelitian kualitatif hal hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan andasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian. Menurut McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015), metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa (what)”, “bagaimana (how)”, atau “mengapa (why)” atas suatu fenomena. Metode Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Indo Premier Sekuritas adalah perusahaan penyedia jasa keuangan terintegrasi di bidang pasar modal yang melayani klien individu maupun korporasi berdasarkan izin Badan Pengawas Pasar Modal/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-11/PM/PPE/1996. Pada tahun 2002, founders dari Indo Premier membeli perusahaan efek ini dan dinamakan PT Indo Premier Securities yang kemudian berubah menjadi PT Indo Premier Sekuritas pada tahun 2017. Perusahaan ini bergerak di bidang perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan manajemen investasi. Nasabah-nasabah yang terkait, dapat dibagi menjadi dua kategori yang berbeda yaitu Retail dan Institusi. Hingga saat ini, Indo Premier adalah salah satu perusahaan efek yang mempunyai peran sangat besar pada dua kategori ini. Hanya ada beberapa perusahaan efek di Indonesia yang sangat berhasil di kedua kategori nasabah, karena biasanya suatu perusahaan efek hanya dapat berkonsentrasi di satu kategori nasabah. IPOT adalah penyedia investasi saham, reksa dana, dan ETF yang bisa diakses dalam satu akun dengan berbagai device seperti smartphone dan komputer atau laptop melalui app & web.

IPOT memberikan kemudahan dalam menemukan jenis saham yang ingin ditradingkan, terutama saham syariah yang mana kemudahan tersebut menjadikan platform ini banyak diminati oleh para trader hingga saat ini dalam aktivitas perdagangan jual beli saham. Platform ini memberikan banyak fitur yang kompleks dan tampilan yang ramah bagi pengguna sehingga pengguna akan merasa nyaman dalam menjelajah setiap fitur pada menu yang ada. Namun kemudahan dalam memahami penggunaan fitur ini tidak menjadikan

pengguna dapat memahami pergerakan pasar saham yang memiliki volatilitas yang sama, stagnan, bahkan ada yang memiliki volatilitas yang tinggi, sehingga perlu adanya persiapan sebelum memasuki dunia trading.



Gambar 1 Logo IPOT

Dalam proses persiapan sebelum melakukan aktivitas trading, pengguna harus melakukan registrasi pada Platform IPOT untuk dapat diterima sebagai pengguna aplikasi, yang nantinya calon pengguna akan mengisi form pendaftaran isian yang berisi identitas pengguna, pekerjaan, Nomor KTP dan NPWP, swafoto, dan tab lainnya untuk nantinya akan disubmit agar dapat disetujui oleh pihak aplikasi sebagai member dengan memakan waktu sekitar satu jam bahkan hingga berhari-hari tergantung server dan layanan pada saat itu. Dalam aktivitasnya, untuk dapat mengetahui jenis saham syariah yang ingin ditradingkan, pengguna dapat mengaksesnya pada PT. Bursa Efek Indonesia atau yang dikenal IDX (*Indonesian Stock Exchange*) pada situs <https://www.idx.co.id/idf> atau menggunakan fitur pada IPOT Syariah. Per Oktober 2023 daftar saham syariah berjumlah 558, dan diperkirakan lebih dari itu saat artikel ini dibuat.

Saham terbagi kedalam beberapa kategori salah satunya adalah jenis saham yang berdasarkan kinerja perdagangan yang terdiri dari Blue Chip Stocks, Income Stocks, Growth Stocks, Speculative Stocks, dan Counter Cyclical Stocks. Blue Chip Stocks adalah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan bereputasi tinggi, perusahaan yang mengeluarkan saham blue chip biasanya sebagai petinggi di industri tersebut dan mempunyai penghasilan yang stabil serta konsisten dalam membayar bagi hasil sehingga saham jenis ini banyak diincar oleh investor maupun trader. Income Stocks adalah saham unggulan yang selalu membayar dividen atau laba lebih besar dari rata-rata dividen yang dibayarkan periode sebelumnya. Growth Stocks adalah saham dengan pertumbuhan pemasukan perusahaan selalu tinggi, walaupun perusahaan tersebut tidak selalu dari perusahaan petinggi di industri. Speculative Stocks adalah saham dengan keuntungan tinggi namun tidak dapat memberikan laba secara konsisten, jenis saham ini cocok bagi investor dengan profil risiko high risk. Counter Cyclical Stocks adalah saham memiliki kondisi paling stabil saat situasi ekonomi bergejolak, dikarenakan saham ini tidak akan terpengaruh dengan kondisi ekonomi dan bisnis.

Dari beberapa jenis saham yang ada, Blue Chip stocks merupakan jenis saham yang banyak diperdagangkan oleh para investor maupun trader karena memiliki track record dan

fundamental yang baik dari sisi kinerja perdagangan. Adapun beberapa saham blue chip syariah seperti terangkum pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Daftar Beberapa Saham Blue Chip Syariah

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
3	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT
4	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BRIS
5	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
6	PT. Energi Mega Persada Tbk	EMTK
7	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
8	PT. XL Axiata Tbk	EXCL
9	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
10	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
11	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
12	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM



Gambar 2 Tampilan IPOT Stock pada Komputer/Laptop (Ipotmanado, 2018)

Adapun manajemen strategi manajemen strategi dalam meminimalisir resiko investasi dan trading saham syariah pada platform IPOT adalah :

1. Menggunakan modal/uang yang bersumber dari uang utama dengan porsi 10% dari gaji bulanan, hal ini akan meminimalisir kerugian saat grafik pergerakan saham mengalami penurunan yang tajam, sehingga uang utama yang 90% dapat mencukupi kebutuhan hidup harian, ini adalah konsep paling penting dalam trading.
2. Melakukan analisis teknikal dengan melihat grafik harga pada historis chart pergerakan sebelumnya termasuk indikator yang menjadi pemicu kenaikan maupun penurunan harga saham dan analisis fundamental dengan cara update berita ekonomi terbaru termasuk laporan keuangan perusahaan untuk menghasilkan keputusan yang tepat dalam trading.
3. Menggunakan manajemen resiko seperti pada stop loss dan take profit, posisi yang tepat saat masuk dan keluar (*buy and sell*), dan manajemen modal seakurat dan sebaik mungkin sehingga saat mengalami kerugian dana tidak terkuras banyak.
4. Pengguna harus dapat menguasai dan mengendalikan emosi, mampu mengelola stres, dan menjaga disiplin dalam trading karena *self control* yang baik dapat menciptakan ketenangan dalam mengambil keputusan secara rasional dalam trading.
5. Menghindari saham gorengan yang rentan menjadi mainan para bandar saham, hal ini dapat meminimalisir kerugian yang didapat.

D. KESIMPULAN

IPOT merupakan platform yang digunakan untuk trading jual beli saham konvensional maupun saham syariah. Dalam aktivitas trading saham syariah, sulit sekali untuk memprediksi pergerakan saham yang volatilitasnya tinggi dan selalu berubah ubah. Hal inilah yang menyebabkan perlunya untuk melakukan manajemen strategi dalam meminimalisir kerugian yang begitu besar. Adapun manajemen strategi dalam meminimalisir resiko investasi dan trading saham syariah pada platform IPOT adalah :

1. Menggunakan modal/uang yang bersumber dari uang utama dengan porsi 10% dari gaji bulanan, hal ini akan meminimalisir kerugian saat grafik pergerakan saham mengalami penurunan yang tajam, sehingga uang utama yang 90% dapat mencukupi kebutuhan hidup harian, ini adalah konsep paling penting dalam trading.
2. Melakukan analisis teknikal dengan melihat grafik harga pada historis chart pergerakan sebelumnya termasuk indikator yang menjadi pemicu kenaikan maupun penurunan harga saham dan analisis fundamental dengan cara update berita ekonomi terbaru termasuk laporan keuangan perusahaan untuk menghasilkan keputusan yang tepat dalam trading.
3. Menggunakan manajemen resiko seperti pada stop loss dan take profit, posisi yang tepat saat masuk dan keluar (*buy and sell*), dan manajemen modal seakurat dan sebaik mungkin sehingga saat mengalami kerugian dana tidak terkuras banyak.

4. Pengguna harus dapat menguasai dan mengendalikan emosi, mampu mengelola stres, dan menjaga disiplin dalam trading karena *self control* yang baik dapat menciptakan ketenangan dalam mengambil keputusan secara rasional dalam trading.
5. Menghindari saham gorengan yang rentan menjadi mainan para bandar saham, hal ini dapat meminimalisir kerugian yang didapat.

REFERENSI

- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75-82.
- Hibbi, A. (2023). SAHAM DALAM SYARIAH ISLAM. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(6), 628-633.
- Ipotmanado. (2018). *Fitur Utama IPOT On Windows*. Ipotmanado. <https://ipotmanado.wordpress.com/2018/05/11/fitur-utama-ipot-on-windows/>
- Lifiautami, L., & Kaukab, M. E. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Saham Syariah. *MAGNA: Journal of Economics, Management, and Business*, 1(1), 43-59.
- Linda, R., & Suryadi, N. (2021). Literasi Keuangan Kepada Milenial Dalam Cerdas Finansial Melalui Pelatihan dan Pendampingan Trading Saham Syariah. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(1), 83-89.
- Minsya. (2022). *7 Aplikasi Trading Saham Syariah di Indonesia*. Syariahsaham.Id. <https://syariahsaham.id/7-aplikasi-trading-saham-syariah-di-indonesia/>
- Razina, R., Rahayu, S., & Putri, Z. (2023). PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH DALAM INVESTASI SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(10), 130-140.